

Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat

Hanif Maulana¹ Zulfikar Ali Buto² Al-Husaini M. Daud³

^{1,2,3} IAIN Lhokseumawe

¹haniefalgaroety@gmail.com ²zulfikar@gmail.com ³Husainial@gmail.com

ABSTRAK

Dayah is an educational institution that is taught in several fields of Islamic religious knowledge, such as monotheism, sufism, fiqh, interpretation, hadith, nahwu, sharaf, balaghah, and others to respond to the religious problems of society. So, the author examines how the role of dayah education responds to the religious problems of society. In this study the authors used a descriptive qualitative research type. The data collection technique is done by interview, observation, and documentation. As for the sources of data in this study are the leadership of the dayah, dayah teachers or administrators, and alumni of the dayah. The results showed that Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb has played a large role in the Jeunieb community and in general the Acehnese people in solving community religious problems, both from the fields of tauhid, tasawuf, and fiqh. Among the role of the dayah in society is the existence of majelis taklim, both the taklim majelis inside the dayah and outside the dayah, even the taklim majelis have arrived in Malaysia. And there are SD IT Islamic School, Assalam Al-Aziziyah Jeunieb Middle School, and Radio Yadara.

Kata Kunci: Dayah Education, Religious Problems, Society

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengangkat harkat, martabat dan kesiapan manusia dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan, serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan.¹ Pendidikan agama Islam merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri masyarakat melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitrah, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya, serta menjadi manusia yang menyelaraskan kebutuhan hidup jasmani rohani serta struktur kehidupan dunia akhirat.²

¹ Abdul Hadi, "Konsep Pendidikan al-Fârâbî dan Ibn Sinâ," dalam *Jurnal Ilmiah Sintesa*, Vol. 9. No. 2, Januari 2010, h. 14.

² Suharyanta, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam KTSP," Khamdan (ed.), *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Idea Press, 2012), h. 276.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses perubahan sosial (*personal development*), proses adopsi dan inovasi dalam pembangunan, sehingga pendidikan harus mendahului perubahan sosial.³ Pendidikan juga merupakan proses transformasi budaya. Salah satu tempat untuk mentransformasi budaya dan keilmuan adalah lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dayah merupakan salah satu lembaga pendidikan dan tempat pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁴

Dayah telah menunjukkan potensi yang dimilikinya dengan melahirkan generasi-generasi yang bermanfaat bagi lingkungan. Dayah juga berfungsi sebagai alternatif bagi masyarakat yang kurang mampu untuk memilih dan memberikan pendidikan bagi anak-anaknya. Kehadiran dayah juga telah memberikan sumbangan nyata dalam pembentukan pribadi anak. Oleh karena itu, semakin banyak jumlah dayah yang berkembang di desa-desa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Salah satu lembaga keagamaan yang dapat memberikan pendidikan dan pengajaran ilmu agama Islam seperti ilmu tasawuf, tauhid, dan fikih pada masyarakat adalah pendidikan dayah. Secara lahiriyah, dayah pada umumnya merupakan suatu kompleks bangunan yang terdiri dari rumah tengku, masjid atau meunasah, balee, santri dan ruang belajar.⁵

Dayah sebagai sarana mencerdaskan umat dan memberikan peranan berharga bagi pendidikan di Aceh saat ini, maka dayah menjadi lebih menarik. Selain tempat menuntut ilmu, dayah juga memiliki sejarah panjang dalam kiprahnya ditengah masyarakat Aceh. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak dayah di Aceh melakukan perubahan dalam sistem pendidikan,⁶ sehingga ada dayah yang berperan sebagai dayah multimedia salah satunya adalah Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunib Kab. Bireuen.

Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb merupakan salah satu cabang dari dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. Yang dipimpin oleh Tgk. H. Muhammad Yusuf, yang akrab disapa dengan Tu Sop Jeunieb. Tu Sop Jeunib merupakan alumni MUDI mesra, setiap dayah yang dipimpin oleh alumni MUDI Mesra selalu diikuti dengan kata "Al-Aziziyah" dibelakang nama dayah tersebut. Sampai sekarang ini telah banyak dayah cabang MUDI Mesra yang tergabung di bawah yayasan Al-Aziziyah yang tersebar di Seluruh wilayah Aceh bahkan di beberapa

³ Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h.108.

⁴ Silahuddin: "Budaya Akademik dalam Sistem Pendidikan Dayah Salafiyah" *Jurnal ilmiah Miqot* Vol. XL No. 2 Juli-Desember 2016. h. 350.

⁵ M. Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 80-81.

⁶ Syarifah Rahmah, *Modernisasi Dayah (Studi kasus Dayah Modern Yayasan Pendidikan Arun Lhokseumawe)*. (Disertasi Pada Program Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara Medan 2016), h. 14.

provinsi lain di nusantara dan mancanegara.⁷ Seiring dengan perkembangan zaman dayah Babussalam Al-Aziziah ini mempunyai peranan penting dalam menanggapi persoalan-persoalan keagamaan bagi masyarakat, baik dari bidang ilmu tauhid, tasawuf, atau fikih, bahkan dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb kab. Bireuen sekarang dikenal dengan dayah multimedia. Sehingga dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb kab. Bireuen semakin berkembang dengan adanya perkembangan teknologi dan modern

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan pendidikan dayah dalam menanggapi problematika keagamaan masyarakat. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan dayah, guru atau pengurus dayah, dan alumni dayah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb dalam menanggapi problematika keagamaan masyarakat

Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb merupakan salah satu dayah yang eksis di zaman sekarang sehingga dapat memberikan peran yang positif dalam menanggapi problematika keagamaan masyarakat baik dari bidang tauhid, tasawuf, maupun fikih. Di antaranya adalah majelis taklim, *SD Islamic School*, *SMP/SMA Assalam Al-Aziziah*, *Tahfiz Al-Qur'an*, dan *Radio Yadara*.⁸

a. Majelis taklim

Majelis taklim merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang dilaksanakan di masjid, mushalla, rumah, dan sebagainya. Kebiasaannya yang mengajar pada majelis taklim adalah guru-guru yang berasal dari dayah, baik guru yang masih menetap di dayah maupun guru yang sudah pulang ke kampung halamannya.

Guru-guru dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb banyak berkiprah dalam mengajar majelis taklim di berbagai tempat, baik majelis taklim di dalam dayah maupun di luar dayah, bahkan ada yang mengajar sampai ke Malaysia. Majelis taklim di dalam dayah yang mengajarnya adalah pimpinan dayah atau di sapa dengan *Tu Sop*, yang disebut dengan pengajian *bale Hameh*. Majelis taklim di luar dayah yang mengajarnya guru-guru dayah Babussalam Al-Aziziah. Jamaah terbagi ke dalam tiga kelompok; 1) laki-laki, 2) perempuan, dan 3) campuran laki-laki dan perempuan. Materi yang diajarkan biasanya disesuaikan dengan keadaan

⁷ Barrulwalidin, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga*, (Tesis Pada Program Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara Medan 2017), h. 7.

⁸ Wawancara dengan *Tu Sop* Pimpinan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 juni 2019.

masyarakat setempat, atau materi yang diajarkan untuk dapat tertunai *fardhu 'ain*, yaitu tauhid, fiqah, dan tasawuf.⁹

1) Tauhid

Tauhid merupakan suatu bidang yang mempelajari tentang keesaan Allah SWT, atau tentang sifat-sifat yang wajib pada Allah, yang mustahil pada Allah, yang harus pada Allah, sifat-sifat yang harus pada nabi, yang mustahil pada nabi, dan yang harus pada nabi, dalam kata lain disebut sebagai *i'tiqad* 50. Bagi setiap yang mukalaf wajib mengetahui tentang *i'tiqad* 50 beserta dalilnya.

Sebagian guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah yang mengajar ilmu tauhid pada pengajian majelis taklim adalah Tgk. Bukhari yang akrab disapa dengan Imam Bukhari, beliau mengajar di Malaysia dalam dua bulan sekali, dalam masa lima belas hari atau sebulan dan banyak tempat majelis taklim yang beliau asuh di Malaysia, salah satu tempat yaitu Sungai Buloh, materi ajar yang disampaikan pada majelis taklim tersebut adalah kitab matan Jauharah.¹⁰

Kemudian guru yang mengajar tentang ilmu tauhid adalah Tgk. M. Ihsan, majelis taklim yang beliau asuh ada dua tempat yaitu, di Teupin Kupula kec. Jeunieb kab. Bireuen pada malam Jum'at setelah shalat maghrib sampai jam 20.30 WIB. Materi yang disampaikan adalah buku "Ringkasan Tauhid Bagi Mubtadi" karangan beliau sendiri. Di Blang Me Timu kec. Jeunieb kab. Bireuen pengajian majelis taklim setiap malam selain malam Jum'at setelah shalat maghrib sampai jam 21.00 WIB. Materi yang disampaikan juga buku karangan beliau sendiri. Jamaah pada majelis taklim ke dua tempat tersebut adalah laki-laki.¹¹

2) Tasawuf

Tasawuf merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang adab, baik adab dengan Allah SWT, atau sesama makhluk. Banyak guru-guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb yang mengajar tentang ilmu tasawuf pada majelis taklim. Di antaranya yaitu:

- a) Tgk. Turhamun, beliau mengasuh majelis taklim tentang ilmu tasawuf ada di beberapa tempat yaitu:
 - Seuneubok seume kec. Peulimbang kab. Bireuen pada malam selasa jam 20.00 sampai 21.30 WIB, jamaahnya laki-laki, materi yang disampaikan adalah kitab *Siarus Salikin*.
 - Dayah Peulimbang pada hari selasa jam 14.00 sampai 15.30 WIB, jamaahnya perempuan. Materi yang disampaikan adalah kitab

⁹ Wawancara dengan Tu Sop Pimpinan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 juni 2019.

¹⁰ Wawancara dengan Tgk. Bukhari selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

¹¹ Wawancara dengan Tgk. M. Ihsan selaku guru senior Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, 02 Agustus 2019.

Minhajul 'Abidin dan *Duratus Nashihin*. Pada malam Kamis setelah shalat maghrib sampai 21.00 WIB, jamaahnya campuran laki-laki dan perempuan, materi yang disampaikan adalah *Sirajut Thalibin*.

- Pandrah Lancok Ulim pada hari Kamis jam 09.00 sampai 10.30 WIB, jamaahnya laki-laki, materi yang disampaikan adalah kitab *Siarus Salikin*. Pada malam Sabtu setelah shalat maghrib sampai jam 23.00 WIB, materi yang disampaikan adalah kitab *Daqaiqul Akhbar*.¹²
- b) Tgk. Bukhari, beliau mengasuh majelis taklim tentang ilmu tasawuf di beberapa tempat, bahkan sampai ke Malaysia, yaitu:
 - Damansara Malaysia pada jam 22.00 sampai 00.00, materi yang disampaikan adalah kitab *Nashaihul 'Ibad*.
 - Srimuda Malaysia pada jam 22.00 sampai 00.00, materi yang disampaikan adalah kitab *Minhajul 'Abidin*.
 - Penang Malaysia setelah maghrib sampai selesai, materi yang disampaikan adalah kitab *Minhajul 'Abidin*.
 - Seuneubok seume kec. Jeunieb kab. Bireuen pada malam Minggu setelah shalat maghrib sampai 21.00 WIB, jamaahnya laki-laki, materi yang disampaikan adalah kitab *Siarus Salikin*.
 - Simpang Nalan kec. Jeunieb kab. Bireuen pada malam Jum'at setelah maghrib sampai jam 21.00 WIB, jamaahnya laki-laki, materi yang disampaikan adalah kitab *Siarus Salikin*.
 - Live streaming di Facebook pada jam 22.00 sampai 23.00 WIB, penontonnya lebih kurang mencapai 10.000 orang sampai 15.000 orang, materi yang disampaikan adalah kitab *Tambihul Ghafilin*.¹³
- c) Tgk. Zulfahri, beliau mengasuh majelis taklim di dua tempat, yaitu:
 - Blang Kuta Coh kec. Jeunieb kab. Bireuen pada jam setelah shalat Jum'at sampai ashar, jamaahnya perempuan, materi yang disampaikan adalah kitab *Siarus Salikin*.
 - Tupin Kupula kec. Jeunieb kab. Bireuen pada hari Jumat jam 09.00 sampai 11.00 WIB, jamaahnya perempuan, materi yang disampaikan adalah kitab *Siarus Salikin* dan *Sabilal Muhtadin*.¹⁴

3) Fikih

Fikih merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam, yaitu: wajib, sunnat, mubah, makruh, haram, sah, dan fasid. Guru-

¹² Wawancara dengan Tgk. Turhamun selaku guru senior Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

¹³ Wawancara dengan Tgk. Bukhari selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

¹⁴ Wawancara dengan Tgk. Zulfahri selaku guru senior Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019`

guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb yang mengasuh majelis taklim tentang ilmu fikih diantaranya adalah:

- a) Tgk. Turhamun, beliau mengasuh majelis taklim tentang ilmu fikih di Seuneubok Seume pada malam Selasa jam 20.00 sampai 21.30 WIB, jamaahnya laki-laki materi yang disampaikan laki-laki, adalah kitab *Mathla'ul Badrain*. Di Pandrah Lancok Ulim setelah shalat maghrib sampai 23.00 WIB, materi yang disampaikan adalah kitab *Fathul Qarib*.¹⁵
- b) Tgk. Bukhari, beliau mengasuh majelis taklim di Srimuda Malaysia pada jam 22.00 sampai 00.00, materi yang disampaikan adalah kitab *Nihayatul Zain*. Di Rawang Malaysia pada jam 22.00 sampai 00.00, materi yang disampaikan adalah kitab *Kasyifatun Naja*. Di Facebook pada jam 22.00 sampai 23.00, materi yang disampaikan adalah kitab *Fathul Mu'in*.¹⁶
- c) Tgk. Zulkarnain, beliau mengasuh majelis taklim di Matang Teungeh Jeunieb pada hari Rabu jam 14.00 sampai Ashar, materi yang disampaikan adalah dikondisikan dengan keadaan masyarakat. Di Blang Me Barat Jeunieb pada malam Jum'at setelah shalat maghrib sampai jam 21.00, materi yang disampaikan adalah juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.¹⁷

b. SD IT Islamic School

SD IT Islamic School merupakan suatu sekolah berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb. Sistem pembelajaran di SD ini berbeda dengan SD lain pada umumnya. SD ini memadukan pendidikan umum dengan pendidikan Islam, baik dari segi tauhid, tasawuf, dan fikih.

a. Tauhid

Pelajaran tauhid yang harus dikuasai oleh murid-murid di SD Islamic School adalah pelajaran tentang *i'tiqad* lima puluh, yang diwajibkan untuk mereka hanya untuk bisa menghafal sifat-sifat yang wajib bagi Allah, sifat-sifat yang mustahil bagi Allah, sifat-sifat yang harus bagi Allah, sifat-sifat yang wajib bagi Rasul, sifat-sifat yang mustahil bagi Rasul, dan sifat-sifat yang harus bagi Rasul, beserta dalilnya.¹⁸

b. Tasawuf

¹⁵ Wawancara dengan Tgk. Turhamun selaku guru senior Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

¹⁶ Wawancara dengan Tgk. Bukhari selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

¹⁷ Wawancara dengan Tgk. Zulkarnain selaku guru senior Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

¹⁸ Wawancara dengan Muammar selaku guru dan operator di SD Islamic School, pada tanggal 2 Agustus 2015.

Pelajaran tasawuf yang dipelajari di SD IT Islamic School adalah pelajaran tentang adab-adab terhadap kedua orang tua, adab kepada guru, adab kepada teman, adab kepada jiran, dan adab makan.¹⁹

c. Fikih

Pelajaran fikih yang dipelajari di SD Islamic School adalah pelajaran tentang *fardhu-fardhu wudhu'*, sunat-sunat *wudhu'*, sesuatu yang membatalkan *wudhu'*, syarat-syarat wajib shalat, shalat-shalat yang difardhukan, shalat-shalat yang disunatkan, rukun-rukun shalat, dan sesuatu yang membatalkan shalat.²⁰

c. **SMP dan SMA Assalam Al-Aziziah Jeunieb**

SMP dan SMA Assalam Islamic School merupakan suatu pondok pasantren yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb. Pada tahun 2005 SMP Assalam Islamic School dinamakan dengan SMP Cemerlang Al-Aziziyah, namun pada tahun 2015 SMP Cemerlang diubah menjadi SMP Assalam Al-Aziziyah. Saat ini SMP Assalam telah lulus dua angkatan, dan ada yang melanjutkan ke jenjang SMA dan ada yang tidak. Tingkatan SMA pada saat ini belum ada yang lulus dikarenakan baru dua tahun adanya proses pembelajaran. Tingkatan SMP diwajibkan menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat, dan ketika tamat dari SMP santri harus bisa menghafal dua juz Al-Qur'an untuk bisa mengambil ijazah.²¹

Sistem pendidikannya ada pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal dilaksanakan pada jam 08.00 sampai 11.00, sedangkan non formal dilaksanakan pada jam 14.00 sampai waktu ashar dan setelah isya sampai jam 23.30 WIB. Penulis lebih fokus pada pendidikan non formal, karena mengikuti kurikulum dayah, baik dari segi tauhid, tasawuf, dan fiqah. Pelajaran tauhid, tasawuf, dan fikih di tingkatan SMP dan SMA Assalam Al-Aziziyah Jeunieb adalah menurut jenjang kelas masing-masing.²²

a. Tauhid

Pelajaran tauhid yang dipelajari di tingkatan SMP dan SMA adalah sebagai berikut:

- a. Tajhizi belajar kitab ilmu tauhid
- b. Kelas satu belajar kitab '*Aqidah Islamiyyah*
- c. Kelas dua belajar kitab *Matan Jauharah*
- d. Kelas tiga belajar kitab *Kifayatul 'Awam*

¹⁹ Wawancara dengan Muammar selaku guru dan operator di SD Islamic School, pada tanggal 2 Agustus 2015.

²⁰ Wawancara dengan Muammar selaku guru dan operator di SD Islamic School, pada tanggal 2 Agustus 2015.

²¹ Wawancara dengan Tgk. Khairul Rizal selaku guru pada SMP dan SMA Assalam Al-Aziziah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

²² Wawancara dengan Tgk. Khairul Rizal selaku guru pada SMP dan SMA Assalam Al-Aziziah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

- e. Kelas empat belajar kitab *Syarqawi Hudhudi*²³
- b. Tasawuf

Pelajaran tasawuf yang dipelajari pada tingkatan SMP dan SMA adalah sebagai berikut:

- a. Tajhizi belajar kitab Pelajaran Akhlak
- b. Kelas satu belajar kitab *Taisirul Khalaq*
- c. Kelas dua belajar kitab *Ta'limul Muta'allim*
- d. Kelas tiga belajar kitab *Muraqi 'Ubudiyah*
- e. Kelas empat belajar kitab *Sirajut Thalibin*²⁴
- c. Fikih

Pelajaran fikih yang di pelajari di SMP dan SMA Assalam adalah sebagai berikut:

- a. Tajhizi belajar kitab *Safinatun Naja*
- b. Kelas satu belajar kitab *Matan Taqrib*
- c. Kelas dua belajar kitab *Fathul Qarib*
- d. Kelas tiga belajar kitab *Fathul Mu'in I*
- e. Kelas empat belajar kitab *Fathul Mu'in II*²⁵

Berdasarkan uraian di atas bahwa SMP Assalam Al-Aziziyah telah lulus dua angkatan, ada yang melanjutkan kejenjang SMA dan ada yang tidak. Dan santri untuk mengambil ijazah diwajibkan menghafal Al-Qur'an minimal dua juz. Kemudian pelajaran tauhid, tasawuf, dan fikih di sesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing.

d. Radio Yadara

Radio merupakan media audio yang yang layak untuk dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pesan moral masyarakat. Radio Yadara 92.8 FM adalah sebuah radio Islam bagi masyarakat Aceh umumnya dan masyarakat Kabupaten Bireuen pada khususnya Radio ini di dirikan oleh PT. Radio Yadara atas kerja sama dengan Dayah Babussalam Al-aziziyah Putra, yang beralamat di Desa Blang Mee Barat, kecamatan Jeunieb, Kabupaten Bireun Aceh Indonesia. menyajikan program-program unggulan yang bernuansa islami. Antara lain pengajian rutin kitab-kitab muktabar semisal *Ihya Ulumuddin*, *Minhajul Abidin*, *Siyarussalikin*, *Ianatut Thalibin* yang diisi oleh ulama-ulama terkemuka seperti Abu

²³ Wawancara dengan Tgk. Khairul Rizal selaku guru pada SMP dan SMA Assalam Al-Aziziah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

²⁴ Wawancara dengan Tgk. Khairul Rizal selaku guru pada SMP dan SMA Assalam Al-Aziziah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

²⁵ Wawancara dengan Tgk. Khairul Rizal selaku guru pada SMP dan SMA Assalam Al-Aziziah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

MUDI, Tu Sop Jeunieb, Abi Nasruddin Judon, Abon Sudirman Arifin dan beberapa Teungku lainnya.²⁶

Berikut jadwal pengajian rutin yang disiarkan di Radio Yadara FM, 92,8 MHz.

1. Abu Mudi, kitab *Ayyuhal Walad* pada jam 15.00 - 15.30 WIB, dan kitab *Ihya 'Ulumuddin* pada jam 10.30 - 11.00 WIB dan jam 18.00 - 18.30 WIB.
2. Abon Sudirman, kitab *Muraqi 'Ubudiyah* pada jam 07.45 - 08.00 dan jam 23.00 - 23.15 WIB, dan kitab *Siyarus Salikin* pada jam 09.00 - 09.30 WIB dan jam 22.00 - 22.30 WIB.
3. Tu Sop, kitab *Ihya 'Ulumuddin* pada jam 06.00 - 06.30 WIB dan jam 13.30 - 14.00 WIB dan setiap malam kamis siaran langsung pada jam 20.00 - 22.00 WIB, dan setiap hari ahad siaran langsung 14.30 - 16.00 WIB.
4. Abi Zahrul Fuadi Mubarrak, kitab *Syarah Hikam Libni 'Abbad* pada jam 09.00 - 09.30 WIB setiap hari jum'at, dan jam 22.00 - 22.30 WIB setiap malam sabtu.
5. Tgk. Zarkasyi, kitab *Nurul Yaqin* pada jam 16.30 - 17.00 WIB.²⁷

PENUTUP

Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb telah banyak memberikan peranan kepada masyarakat Jeunieb khususnya dan umumnya masyarakat Aceh dalam menyelesaikan persoalan keagamaan masyarakat, baik dari bidang tauhid, tasawuf, maupun fikih. Diantara peranan dayah kepada masyarakat adalah adanya majelis taklim, baik majelis taklim di dalam dayah maupun di luar dayah, bahkan majelis taklim sudah sampai ke Malaysia. Dan adanya SD IT Islamic School, SMP dan SMA Assalam Al-Aziziah, dan Radio Yadara.

²⁶ Wawancara dengan Tgk. Sofyan selaku bagian Multi Media Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

²⁷ Dokumentasi Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi, "Konsep Pendidikan *al-Fârâbî* dan *Ibn Sînâ*," dalam *Jurnal Ilmiah Sintesa*, Vol. 9. No. 2, Januari 2010.
- Barrulwalidin, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga*, Tesis Pada Program Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara Medan 2017.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- M. Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Silahuddin: "Budaya Akademik dalam Sistem Pendidikan Dayah Salafiyah" *Jurnal ilmiah Miqot* Vol. XL No. 2 Juli-Desember 2016.
- Suharyanta, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam KTSP," Khamdan (ed.), *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam* Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Syarifah Rahmah, *Modernisasi Dayah (Studi kasus Dayah Modern Yayasan Pendidikan Arun Lhokseumawe)*. Disertasi Pada Program Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara Medan 2016.